

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLIYYING DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KEPANJEN
SKRIPSI**

OLEH

MAHFUD WILDAN ASRORY

NIM : 20862081125



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENEGAH PERILAKU BULLIYING DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MAHFUD WILDAN ASRORY

NIM : 20862081125

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Kamis

Tanggal : 30 Mei 2024

Ketua Penguji


H. Mohammad Fadil S.PdI M.Pd
NIDN. 0703048006

Sekretaris Penguji


H. Irfan Musaddat M.A
NIDN. 0729117701

Penguji Utama


Dr. H. Agus Salim M.PdI
NIDN. 211612680001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHFUD WILDAN ASRORY

Nim : 20862081125

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku
Bullying di SMPN 2 Kapanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. ★★ ★★ ★★

Malang

Yang membuat pernyataan.



MAHFUD WILDAN ASRORY

ABSTRAK

Asrory, Mahfud Wildan “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kapanjen*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pembimbing H. Mohammad Fadil, S.PdI, M.Pd

Kata kunci : Strategi, guru PAI, Mencegah Perilaku *Bullying*.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang bertugas untuk membina seluruh kemampuan dan sikap-sikap baik terhadap peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Selain menyampaikan materi pelajaran keagamaan keislaman, pada saat itu juga guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan bimbingan akhlak kepada siswa agar mereka berkepribadian dan berperilaku baik, termasuk didalamnya mengatasi perilaku buruk pada diri siswa seperti tindakan *Bullying*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian, antara lain: Bagaimanakah perilaku *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen? Kedua, Bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *Bullying* pada siswa SMPN 2 Kapanjen? Ketiga, Apa saja faktor penyebab dan dampak terjadinya *Bullying* di SMPN 2 Kapanjen? Untuk tujuan penelitiannya, antara lain : Untuk mengetahui perilaku *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen. Kedua, Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *Bullying* pada siswa SMPN 2 Kapanjen. Ketiga, Untuk mengetahui Apa saja faktor penyebab dan dampak terjadinya *Bullying* di SMPN 2 Kapanjen.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informasi didapatkan melalui tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, pertama perilaku bullying yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen *Bullying* Fisik. Contohnya adalah menggigit, menarik rambut, memukul, menendang, dan mengintimidasi korban di ruangan atau dengan mengitari, memelintir, menonjok, mendorong, mencakar, meludahi, dan merusak kepemilikan korban, penggunaan senjata tajam dan perbuatan. Kedua, strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *Bullying* yaitu : a) memberikan pengawasan, himbuan, dan nasehat b) memberikan hukuman c) kolaborasi guru PAI dan Orang Tua siswa. Ketiga, Adapun Dampak yang ditimbulkan dari tindakan *Bullying* yaitu: a) Harga diri rendah, sehingga mereka tidak berani melapor. Walaupun orang tua dan guru ada disamping mereka. b) Perubahan sikap, perilaku dan kebiasaan. c) Lecet dan luka ditubuh. d) Tidak tertarik pada aktivitas sosial seperti bermain di lapangan dengan teman-temannya Kelainan mental, seperti mudah cemas, gugup dan lain-lain.

ABSTRACT

Asrory, Mahfud Wildan *"Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Preventing Bullying Behavior in State Junior High School 2 Kepanjen"* Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang, supervisor H. Mohammad Fadil M.Pd..

Keywords: Strategy, Islamic Education teacher, Preventing Bullying Behavior

An Islamic Religious Education Teacher is a teacher whose job is to develop all abilities and good attitudes towards students in accordance with Islamic teachings. Apart from delivering Islamic religious lesson material, at that time the Islamic Religious Education teacher also provided moral guidance to students so that they had good personalities and behavior, including overcoming bad behavior in students such as bullying.

Based on the background above, the research focus can be formulated, including: How does bullying behavior occur at SMPN 2 Kepanjen? Second, what are the PAI teachers' strategies for preventing bullying behavior among students at SMPN 2 Kepanjen? Third, what are the causes and impacts of bullying at SMPN 2 Kepanjen? The research objectives include: To find out bullying behavior that occurs at SMPN 2 Kepanjen. Second, to find out PAI teachers' strategies in preventing bullying behavior among students at SMPN 2 Kepanjen. Third, to find out what factors cause and impact bullying at SMPN 2 Kepanjen.

The research method used in this research is qualitative research with a qualitative descriptive research type. The information was obtained through three techniques, namely: observation, interviews and documentation.

Based on the research results, it can be concluded that, firstly, bullying behavior occurred at SMPN 2 Kepanjen Physical Bullying. Examples include biting, pulling hair, hitting, kicking and intimidating the victim in the room or by circling, twisting, punching, pushing, scratching, spitting on and damaging the victim's possessions, use of sharp weapons and actions. Second, the PAI teacher's strategy in dealing with bullying behavior is: a) providing supervision, advice and advice b) giving punishment c) collaboration between the PAI teacher and the students' parents. Third, the impacts resulting from bullying are: a) Low self-esteem, so they do not dare to report it. Even though parents and teachers are beside them. b) Changes in attitudes, behavior and habits. c) Abrasions and wounds on the body. d) Not interested in social activities such as playing in the field with friends. Mental disorders, such as being easily anxious, nervous, etc.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kapanjen**" Dimana penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Srata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang.

Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi serta dukungan baik moril ataupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kaprodi Fakultas Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak H. Mohammad Fadil M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi nasihat, arahan, serta bantuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Seluruh dosen FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus ini.
6. Bapak Akhmad Harnowo M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Kapanjen yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait SMPN 2 Kapanjen.
7. Ayah Abdul Hafidz, ibu Suliha, yang saya sayangi yang banyak memberikan do'a dan dukungan selama saya kuliah dan menyelesaikan

- tugas-tugas selama saya kuliah serta kakak Alfi yang sangat saya cintai, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian serta semangat sehingga penulis termotivasi dalam penulisan skripsi ini dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2020 terima kasih telah berjuang bersama selama 4 tahun dengan penuh semangat dengan simbol “masuk bersama keluar bersama”.
 9. Teman-teman KKN-T unira kelompok 1 dan teman-teman PPL terimakasih telah sama-sama bersemangat dalam suka dan duka selama pelaksanaan KKN-T dan PPL.
 10. Adik adiku Azizi Amin dan Rois Fathulloh yang saya sayangi yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan.
 11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan sehingga laporan ini selesai tepat pada waktunya.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

Terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberika sumbangsih positif bagi kita semua.

Malang, 17 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah.....	6
1.7 Penelitian Terkait	7
1.8 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Perilaku Bullying	10
2.2 Strategi Guru PAI dalam Mengatasi dan Mencegah <i>Bullying</i>	15
2.3 Faktor Penyebab dan Dampak terjadinya <i>Bullying</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Kehadiran Peneliti.....	30
3.3 Lokasi Penelitian.....	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	31
3.6 Analisis Data	32
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	34
3.8 Tahap tahap Peneliti.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	37
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	44
4.3 Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
Daftar Pustaka	60
Lampiran Lampiran	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	8
-----------------------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Bullying atau bisa disebut juga sebagai perundungan adalah peristiwa yang cukup sering ditemukan. Salah satunya terjadi bullying di lingkungan sekolah. Dari situs Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) disebutkan bahwa bullying atau perundungan adalah salah satu dari 3 dosa besar pendidikan, selain kekerasan seksual dan intoleransi. Sehingga tindakan *bullying* di sekolah tentu perlu perhatian khusus dan tidak dapat disepelekan. Oleh karena itu dibutuhkan solusi sebagai cara mengatasi bullying di sekolah.¹

Bullying adalah perilaku tak menyenangkan baik secara verbal, fisik ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya. Perilaku yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok itu membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan. Bullying merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh suatu individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain, Bullying biasanya terjadi kepada orang yang dianggap lebih lemah atau berbeda dari kebanyakan orang lainnya.

Pada dasarnya *bullying* adalah tindakan penindasan yang dilakukan individu atau kelompok untuk menganiaya individu lain secara sadar dan sengaja. *Bullying* bisa ditujukan untuk menyakiti atau menakuti dengan ancaman tertentu.²

Dari sinilah keberadaan sekolah sangat diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga dalam pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang

¹ Hasil observasi pada hari senin, 10 desember 2023

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 desember 2023

bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain, pendidikan berfungsi memanusiaikan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.³

Tindakan *bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen seperti halnya memanggil nama temannya dengan nama orang tuanya, mengolok temannya dengan panggilan fisiknya seperti mengatakan kata “cebol, gendut, krempeng (kurus) dan lain-lain” ada juga tindakan *bullying* yang dilakukan siswa kelas VII dengan menyakiti fisik temannya, pada saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat ada siswa kelas VII menjegal temannya yang hendak mau ke kamar mandi, sampai temannya jatuh. Hal semacam ini dianggap hal yang biasa menurut siswa di SMPN 2 Kapanjen, ternyata tindakan yang dilakukan sudah termasuk perilaku *bullying*.⁴

Menurut Bapak Miskan S.Pd. selaku guru PAI di SMPN 2 Kapanjen perlakuan *Bullying* di sekolah terjadi berawal dari masalah yang kecil seperti saling mengolok-ngolok sesama teman, memanggil nama orang tua dan mengucilkan temannya yang menyebabkan korban merasa tertekan, dan menyebabkan murid yang di *bully* tadi enggan masuk sekolah. Korban *Bullying* biasanya ditandai mereka yang buruk fisiknya yang menyebabkan para pelaku merasa senang melakukan aksi *Bullying* terhadap korban. Sedangkan perilaku *Bullying* di latar belakang dengan kurangnya perhatian orang tua di rumah, ingin terlihat hebat atau bahkan menutupi kekurangannya dengan *membully* temannya yang memiliki kelebihan yang tidak dimilikinya. Menurut beliau *Bullying* dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu pada tingkat tinggi, sedang, dan ringan. *Bullying* tingkat tinggi ditandai dengan perilaku kekerasan atau penyerangan yang dilakukan sehingga harus ditangani oleh pihak yang berwajib. Kemudian tingkat sedang ditandai dengan perlakuan fisik. Sedangkan tingkat rendah adalah *Bullying* yang dilakukan dengan mengolok-ngolok atau mengejeknya yang menyebabkan psikis anak menjadi tertekan.⁵

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 desember 2024

⁴ Hasil observasi pada hari senin, 11 desember 2023

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Miskan pada hari kamis, tanggal 14 desember 2023

Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa “kasus *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen ini masih tergolong *Bullying* dengan tingkat rendah.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54 menyatakan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.”⁶ Guru maupun pengelolah sekolah mempunyai tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dalam lingkungan yang aman dan bebas serta dapat melindungi peserta didiknya dari ancaman, kekerasan atau bentuk yang lainnya.

Guru memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan dari pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan pola tingkah laku peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni terhadap siswa, guru, maupun staf sekolah. Oleh karna itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan di sekolah selain sebagai pengajar. Guru Pendidikan Agama Islam juga harus dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap masalahmasalah yang ada disekolah yang menimbulkan tindakan *Bullying*. Pencegahan yang dilakukan harus berladaskan agama islam dengan menanamkan nilai-nilai moral spiritual sehingga peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surah Al Hujurot ayat 9

وَأِنْ طَافْتُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى
فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاءَتَ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ٩

Artinya: “Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau

⁶ Ahmad Tang, “Hak-Hak Anak dalam Pasal 54 UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2019): 98-111, <https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.654>

yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.” (QS. Al Hujurat: 9).⁷

SMPN2 Kepanjen merupakan salah satu sekolah yang berada di Jl. Locari, Cepokomulyo, Kecamatan Kepanjen Malang, , yang memiliki ilmu umum dan agama. Selain akademik yang di unggulkan karena sering memperoleh berbagai macam kejuaraan di tingkat kabupaten, di harapkan peserta didik juga memiliki karakter yang mulia dan sesuai dengan islam. Tetapi di sisi lain, di SMPN 2 Kepanjen sering terjadi kasus *Bullying* yang di lakukan antar peserta didik.

Pada penelitian awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kepanjen yang bernama bapak Miskan. Beliau menyatakan bahwa kasus tindakan *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kepanjen mulai dari memanggil nama orang tua, memanggil temannya bukan dengan nama asli, menjauhi teman, mengucilkan teman, dan bahkan sampai ada tindakan *Bullying* fisik. Tetapi beliau belum menjelaskan secara rinci mengenai siapa saja korban dan pelaku dalam kasus *Bullying* tersebut. Secara pengamatan peneliti setelah berbincang dengan salah satuguru di SMPN 2 Kepanjen dan mendengar tentang kasus *Bullying* yang terjadi di sekolah ini membuat daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam kasus *Bullying* tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU BULIYYING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KEPANJEN”**.

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas, maka adapun fokus permasalahan dari penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying Di SMP Negeri 2 Kapanjen. Dari fokus penelitian tersebut mengambil beberapa sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi perilaku *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *Bullying* pada siswa SMPN 2 Kapanjen?
3. Apa saja faktor penyebab dan dampak terjadinya *Bullying* di SMPN 2 Kapanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah di uraikan di atas maka, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi perilaku *Bullying* yang terjadi di SMPN 2 Kapanjen?
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *Bullying* pada siswa SMPN 2 Kapanjen?
3. Untuk mengetahui faktor penyebab dan dampak terjadinya *Bullying* di SMPN 2 Kapanjen?

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi tindakan *Bullying*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
- 2) Memperluas pengetahuan dan wawasan melalui pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktek.

b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat di seluruh perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Khususnya manfaat dalam perihal peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi tindakan *Bullying*.

c. Bagi SMPN 2 Kepanjen

Dapat memberikan wawasan bagi Lembaga Pendidikan dalam menanggulangi tindakan *Bullying*. Sebab berkaitan dengan kepribadian siswa sebagaimana tujuan pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keguruan pada khususnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan merupakan penelitian berupa pengamatan, atau terjun langsung ke lapangan melihat keadaan secara langsung sesuai dengan kenyataan dengan sebenar-benarnya. Penelitian hanya mencakup Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah *Bullying* di SMPN 2 Kepanjen baik dalam lingkungan sekolah secara formal maupun non formal. Ruang lingkup ini akan berdampak pada tindakan moral., sikap, pola pikir dan kebiasaan siswa.

1.6 Definisi Istilah

Peneliti akan mendeskripsikan yang jelas dalam susunan skripsi ini agar tidak terjadi kesalahan dan kerancuan persepsi dalam memahami skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “ **STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI SMPN 2 KEPANJEN** ” maka sangat di butuhkan penguraian kata-kata dan istilah yang penting agar tidak menimbulkan pengertian yang salah dan menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami isi skripsi sebagai berikut :

1.6.1 Strategi

Strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying adalah usaha guru dalam mengatasi perilaku bullying yang di hadapi siswa.

1.6.2 Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang bertugas untuk membina seluruh kemampun dan sikap-sikap baik terhadap peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Selain menyampaikan materi pelajaran keagamaan keislaman, pada saat itu juga guru PAI juga bertugas memberikan bimbingan akhlak kepada siswa agar mereka berkepribadian dan berperilaku baik, termasuk didalamnya mengatasi perilaku buruk pada diri siswa seperti tindakan *Bullying*.

1.6.3 Bullying

Bullying berasal dari bahasa Inggris, yang asal katanya *bully* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti menggertak atau mengganggu. *Bullying* merupakan suatu perilaku negatif berulang yang bermaksud menyebabkan ketidaksenangan atau menyakitkan oleh orang lain, baik satu atau beberapa orang secara langsung terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya.

1.7 Penelitian Terkait

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus mengkaji ulang peneliti-peneliti terdahulu yang melakukan kajian terkait sebagai bahan perbandingan dengan situasi saat ini. Tujuannya untuk mengkaji fokus

penelitian peneliti terdahulu, berdasarkan penelitian yang di lakukan sebagai berikut :

Tabel 1.1 penelitian terkait

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Readus solihin	STAI Bumi Silamparil ubuklingg au 2019	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Di Smp Negeri Pagar Ayu Kec. Megang Sakti	Persamaan dari jurnal dan skripsi yang telah tercantum pada tabel ini adalah sama-sama memiliki focus penelitian yang sama terkait	Pada skripsi ini memiliki titik focus pada peran pendidikan agama islam dalam mengantisipasi perilaku <i>Bullying</i>
2	Izzatur Rohmah	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi <i>Bullying</i>	dengan <i>Bullying</i>	Pada skrpsi ini berfokus pada menanggulangi terjadinya <i>Bullying</i>
3	Muhammad Reza Satria	UIN Raden Intan Lampung 2022	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi		PADA JURNAL INI berfokus mengatasi perilaku <i>Bullying</i>

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Perilaku <i>Bullying</i> Di SMPN 12 Bandar Lampung		

Dari beberapa penelitian di atas penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai kasus *Bullying* yang terjadi di sekolah, perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian, penulis menggunakan lokasi di SMPN 2 Kepanjen dan tentunya akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda juga.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas.

BAB I: Bab I terdiri dari Pendahuluan yang memuat tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Bab II membahas tentang Kajian Pustaka mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam mencegah dan mengatasi *Bullying* di SMPN 2 Kepanjen.

BAB III: Bab III merupakan Metode Penelitian yang memuat tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV: Bab IV terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang memuat tentang Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisa Data, dan Pembahasan.

BAB V-Bab V terdiri dari Penutup, yang memuat Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT